

PENERAPAN METODE SAVI PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN DAN HADIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT PENDEK

Mardiyah Hayati¹, Aqodiah²

^{1,2}Program Studi PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
Mardiyahhayati4@gmail.com¹, aqodiah@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 02 -07 -2020
Disetujui: 30-10 -2020

Kata Kunci:

Kemampuan Menghafal Surat Pendek, Al Qur'an dan Hadist, Metode SAVI

Keywords:

Ability To Memorize Short Letters, Qur'an and Hadith, SAVI Method

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist melalui penerapan metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual). Permasalahan yang dibahas adalah bagaimana penerapan metode SAVI dan meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Urutan kegiatan penelitian adalah mencakup (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) Observasi dan (4) refleksi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tehnik observasi, dokumentasi, pengukur alat tes dan angket. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SAVI pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek siswa. Dalam penilaian hafalan siswa peneliti menggunakan 3 kriteria penilaian yaitu : (1) kefasihan, (2) hafalan terjemahan (3) kelancaran gerakan. Hal itu berdasarkan skor hasil nilai hafalan siswa dalam ketuntasan belajar pada siklus I memperoleh 84 % dan persentase skor yang diperoleh dari hasil nilai hafalan siswa pada siklus II memperoleh 96 %.

Abstract: This research aims to improve students' ability to memorize short letters in the subjects of the Qur'an Hadith through the application of SAVI methods (Somatis, Auditory, Visual and Intellectual). The issues discussed are how to implement the SAVI method and improve students' short letter memorization skills. This type of research is class action research (PTK). The sequence of research activities includes (1) planning, (2) implementation, (3) Observation and (4) reflection. In the data collection, the author uses observation techniques, documentation, test equipment gauges and questionnaires. Analysis of the results showed that the application of SAVI method in the study of the Qur'an Hadith can improve the ability to memorize short surahs of students. In the assessment of memorization of research students using 3 assessment criteria, namely: (1) fluency, (2) memorization of translation (3) smooth movement. It is based on the score of students' memorization in the completion of learning in the first cycle obtained 84% and the percentage of scores obtained from the results of student memorization in the second cycle obtained 96%.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk di kembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.¹

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan keterampilan mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang di berikan

guru dapat diterima oleh siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surah-surah pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surah-surah pendek tersebut dan hadist-hadist tentang akhlak terpuji

¹ Drs.H.Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2003) hlm.1

untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²

Materi mata pelajaran al-Qur'an hadist pada tingkat MI kelas rendah masih mempelajari tentang menghafal surah pendek, dan pada siswa kelas I belum mampu untuk menghafal surah pendek hanya dengan membacakan lalu menyuruhnya untuk menghafal, atau dengan menuliskannya dipapan tulis lalu menyuruh siswa untuk menghafal.

Pada kelas rendah metode pembelajaran seperti itu sepertinya kurang berhasil, karena sebagian siswa belum mengenal huruf atau mampu mengenal huruf tetapi belum bisa membacanya jika digabungkan menjadi satu baris ayat al-Qur'an. Dan sudah bisa baca al-Qur'an tetapi kurang dalam menghafal.

Peserta didik kelas rendah lebih dominan bermain daripada belajar. Jika seperti itu, guru perlu mempunyai metode pembelajaran yang apabila di terapkan mampu untuk memenuhi tujuan pembelajaran tersebut dan siswa merasa senang dalam belajar serta tidak merasa terbebani dengan materi pembelajaran tersebut.

Terkait dengan masalah siswa diatas diperlukan penerapan metode yang mampu membantu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut, seperti metode pembelajaran SAVI. Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) merupakan metode yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual serta penggunaan alat indra. Dalam penerapan metode ini siswa dituntut pada aktivitasnya seperti belajar melalui perbuatan, berbicara, mendengarkan, memperhatikan, dan berpikir untuk memecahkan masalah³.

Metode SAVI ini mempunyai komponen yaitu *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*.

- 1) **Somatis** adalah (*learning by doing*) belajar dengan melakukan atau belajar dengan bergerak. Komponen somatic ini memberikan siswa untuk bergerak saat menerima pelajaran, merangsang pikiran dan tubuh di dalam kelas menciptakan suasana belajar siswa aktif secara fisik misalnya dengan permainan belajar
- 2) **Auditori** adalah (*learning by hearing*) belajar dengan mendengar. Pikiran manusia lebih kuat daripada yang kita sadari, telinga akan terus menerus menangkap dan menyimpan informasi atau pelajaran yang diterimanya. Belajar dengan auditori ini guru dapat memanfaatkan

media pembelajaran yang dapat mengeluarkan suara seperti tape, handpone dan sebagainya.

- 3) **Visual** adalah (*learning by seeing*) belajar dengan mengamati atau melihat. Dalam otak manusia terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi *visual* dari pada semua indera yang lain. Siswa yang menggunakan *visualnya* lebih mudah belajar jika dapat melihat sesuatu yang dismapaikan atau materi yang disampaikan oleh guru. Secara khusus pembelajaran visual ini akan lebih baik jika siswa dapat melihat contoh nyata. Guru dapat menggunakan variasi tulisan, warna, gambar dalam metode ini untuk menstimulus siswa dalam belajar.
- 4) **Intelektual** adalah (*learning by thinking*) belajar dengan berfikir atau belajar dengan memecahkan masalah. Tindakan pembelajaran yang melakukan sesuatu dengan pikiran secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman yang menciptakan hubungan, makna, rencana. Dalam komponen intelektual ini siswa dituntut untuk merumuskan sendiri materi pelajaran yang diperoleh dari guru, membiarkan siswa untuk aktif bertanya atau dengan kata lain membiarkan siswa untuk memecahkan masalah sendiri.⁴

Metode SAVI ini metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar dengan memanfaatkan semua alat inderanya seperti belajar dengan melakukan atau bergerak, belajar dengan mendengarkan, belajar dengan melihat atau mengamati dan belajar dengan berpikir atau memecahkan masalah.

B. METODE PENELITIAN

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mencari guru yang akan di ajak berkolaborasi untuk mencari masalah atau kesulitan yang di hadapi guru di dalam kelas sebagai sumber PTK dan juga menjadi sebagai observer. Pada siklus pertama ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi pelajaran.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan instrument penelitian.
4. Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

² [http:// Jejak Pendidikan.com/2016/12/ penegrtian-mata-pelajaran-al-qur'an.html](http://Jejak Pendidikan.com/2016/12/penegrtian-mata-pelajaran-al-qur'an.html) (diakses pada tanggal 09 Maret 2019, pukul 11.20)

³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013) hal.283

⁴ Ibid, Hal.284

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran menggunakan model SAVI yang telah di persiapkan yakni:

- 1) Guru menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru menuliskan materi surah pendek dan terjemahan yang akan dihafal di papan tulis.
- 4) Guru melafalkan surah pendek yang ada di papan tulis dengan fasih secara perlahan dan berulang-ulang
- 5) Guru melafalkan surah pendek yang ada di papan tulis dengan fasih diikuti oleh siswa secara bersama
- 6) Guru membacakan terjemahan secara perlahan dan berulang
- 7) Guru membacakan terjemahan secara perlahan dan berulang-ulang yang diikuti oleh siswa
- 8) Guru melafalkan surah pendek serta terjemahan secara perlahan-lahan dan berulang-ulang diikuti oleh siswa secara bersama-sama
- 9) Guru meminta siswa untuk melafalkan surah dengan fasih serta terjemahan secara bersamaan tanpa mengikuti guru
- 10) Guru melafalkan surah pendek dan terjemahan menggunakan gerakan tubuh secara perlahan dan berulang-ulang

c. Observasi

- 1) Guru meminta siswa untuk menghafal surah pendek dan terjemahannya menggunakan gerakan tubuh seperti yang telah di peragakan oleh guru
- 2) Guru meminta siswa menghafal surah pendek dan terjemahannya di depan kelas secara individu menggunakan gerakan tubuh dan mengoreksi serta membimbing siswa jika melakukan kesalahan
- 3) Guru meminta siswa menghafal surah pendek dan terjemahannya di depan kelas secara individu menggunakan gerakan tubuh
- 4) Tindak lanjut oleh guru dengan meminta siswa untuk menghafal di rumah masing-masing menggunakan gerakan dan akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan untuk melihat efek pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi siklus I pertemuan I sebagai berikut:

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I

- 2) Mengevaluasi proses dan peningkatan kemampuan menghafal pada materi pembelajaran pada siklus I
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I
- 4) Menyusun perencanaan tindak lanjut untuk siklus I.

2. Siklus kedua

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dan merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya. Tahap perencanaan pada siklus yang kedua menggunakan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi pelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan instrument penelitian.
- 4) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang surah pendek apa yang telah di hafal pada pertemuan sebelumnya
- 2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah siswa sudah menghafal surah yang diajarkan serta terjemahannya menggunakan gerakan seperti yang telah diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya

c. Observasi

- 1) Guru meminta siswa untuk melafalkan surah pendek yang telah dihafal dengan kefasihan serta terjemahan pada secara bersama-sama
- 2) Guru meminta siswa untuk melafalkan surah pendek yang telah dihafal serta terjemahan menggunakan gerakan tubuh seperti yang telah diajarkan oleh guru secara bersama-sama
- 3) Guru meminta siswa untuk melafalkan surah pendek yang telah dihafal dan terjemahannya menggunakan gerakan tubuh di depan kelas secara individu menggunakan urutan absen siswa
- 4) Guru melafalkan sekali lagi surah pendek dan terjemahan menggunakan gerakan tubuh sebagai koreksi dan penguatan ingatan siswa

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II
- 2) Mengevaluasi proses dan peningkatan kemampuan menghafal pada materi pembelajaran pada siklus II

3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat dengan subjek penelitian adalah:

Siswa kelas I-C MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode pembelajaran SAVI
2. Kemampuan menghafal surah pendek kelas I-C MI An-Najah

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan pengamatan awal yaitu tentang kurangnya kemampuan menghafal surah pendek siswa kelas 1 pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits, maka penelitian ini menggunakan metode SAVI untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek. Pada hasil penelitian ini menjelaskan cara menerapkan metode SAVI dan bagaimana peningkatan kemampuan menghafal surah pendek siswa kelas I-C. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Pada siklus I ini peneliti bersama guru mata pelajaran diberikan wewenang sebagai guru dan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dengan pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 Mei 2019 selama 2x35 menit dengan menghafal surah Al-Ikhlas menggunakan metode SAVI. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 Mei 2019 dengan alokasi waktu 2x35 menit dengan menghafal kembali surah Al-Ikhlas menggunakan metode SAVI. Siklus II dengan pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2019 dan pertemuan kedua pada tanggal 19 Mei 2019. Sebagai evaluasi masing-masing siswa diminta untuk maju kedepan kelas untuk mengevaluasi kemampuan hafalannya menggunakan metode SAVI. Dalam penelitian ini untuk melihat kemampuan menghafal surah pendek siswa peneliti menggunakan beberapa kriteria penilaian yaitu: (1). Kefasihan, (2). Hafalan terjemahan (3). Kelancaran gerakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada siklus I sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Pertemuan Pertama

Agar penelitian tindakan kelas ini bisa berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang

diharapkan, maka perlu beberapa perencanaan yang dipersiapkan dalam siklus I sebagai berikut:

Tahap Perencanaan: Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan pertama yang sudah disetujui oleh Ibu Wardatun Waro'ah S.Pd. I selaku guru mata pelajaran kelas I-C MI An-Najah Sesela.

Tahap Pelaksanaan Tindakan: Hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan metode SAVI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas I-C MI An-Najah Sesela untuk melihat kemampuan menghafal siswa. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam pembuka dimana siswa menjawab salam dengan semangat, dan diikuti dengan aktifitas berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengucapkan yel-yel khusus untuk kelas I-C seperti biasa untuk memulai kelas sebelum mulai belajar dan untuk meningkatkan semangat pagi bagi siswa. Guru menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan metode yang akan digunakan pada materi pelajaran hari ini, yaitu menggunakan metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual).

b) Kegiatan Inti

Guru menuliskan materi surah pendek yang akan dihafal di papan tulis yaitu surah Al-Ikhlas dan terjemahannya. Kemudian guru melafalkan surah Al-Ikhlas dengan fasih serta membacakan terjemahan yang telah ditulis di papan tulis secara perlahan dan berulang-ulang hingga siswa mampu mengikuti surah yang dilafalkan dengan fasih dalam mengucapkan huruf Al-qur'an serta terjemahannya. Guru melafalkan surah Al-Ikhlas dan membacakan terjemahan yang telah ditulis di papan tulis dan diikuti oleh siswa secara bersama. Guru meminta siswa untuk melafalkan surah Al-Ikhlas serta terjemahannya secara bersama tanpa mengikuti guru. Guru meminta siswa untuk menghafal surah Al-Ikhlas serta terjemahannya yang telah diajarkan tadi sebelum menggunakan metode SAVI. Guru melafalkan surah Al-Ikhlas serta terjemahan menggunakan metode SAVI yaitu dengan gerakan tubuh secara perlahan dan berulang-berulang. Selanjutnya, guru melafalkan

surah Al-Ikhlas serta terjemahan dengan gerakan tubuh yang diikuti oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa untuk melafalkan surah Al-Ikhlas serta terjemahan menggunakan gerakan tubuh seperti yang telah dicontohkan sebelumnya oleh guru secara bersama-sama dan berulang-ulang tanpa mengikuti guru. Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan untuk maju didepan kelas untuk melafalkan surah Al-Ikhlas disertai dengan terjemahan menggunakan gerakan tubuh sesuai yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menghafal surah Al-Ikhlas dan terjemahannya menggunakan gerakan tubuh di rumah masing-masing dan akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan Kedua

1) Tahap perencanaan

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan pertama yang sudah disetujui oleh Ibu Wardatun Waro'ah S.Pd. I selaku guru mata pelajaran kelas I-C MI An-Najah Sesela..
- b) Menyiapkan angket observasi aktivitas siswa dan guru.

2) Tahap pelaksanaan tindakan

a) Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, guru melaksanakan tindakan (Kegiatan Pembelajaran) kegiatan awal sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama.

b) Kegiatan inti

Guru bertanya ke siswa surah apa yang di hafal pada pertemuan pertama. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menghafal surah Al-Ikhlas serta terjemahan menggunakan gerakan tubuh secara bersama-sama. Guru melafalkan sekali lagi surah Al-Ikhlas serta terjemahannya menggunakan gerakan tubuh diikuti oleh siswa. Guru meminta siswa menghafal surah serta terjemahan yang telah dihafal dengan gerakan tubuh di depan kelas secara individu dan ditunjuk secara acak.

c) Kegiatan akhir

Guru meminta siswa untuk menghafal ulang surah yang dihafal dan terjemahannya menggunakan gerakan tubuh di rumah masing-masing.

Agar penelitian tindakan kelas ini bisa berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diharapkan, maka perlu beberapa perencanaan yang dipersiapkan dalam siklus II sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Tahap perencanaan: Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II pertemuan pertama yang sudah disetujui oleh Ibu Wardatun Waro'ah S.Pd. I selaku guru mata pelajaran kelas I-C MI An-Najah Sesela.

Tahap pelaksanaan tindakan: Hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan metode SAVI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas I-C MI An-Najah Sesela untuk melihat kemampuan menghafal siswa. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam pembuka dimana siswa menjawab salam dengan semangat, dan diikuti dengan aktifitas berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengucapkan yel-yel khusus untuk kelas I-C seperti biasa untuk memulai kelas sebelum mulai belajar dan untuk meningkatkan semangat pagi bagi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan metode yang akan digunakan pada materi pelajaran hari ini, yaitu menggunakan metode SAVI (Somatis, Audiori, Visual, Intelektual).

b) Kegiatan inti

Guru menuliskan ulang materi surah pendek yang akan dihafal di papan tulis yaitu terjemahan surah Al-Ikhlas. Guru melafalkan surah Al-Ikhlas yang telah ditulis di papan tulis secara perlahan dan berulang-ulang dengan menekankan pada setiap huruf Al-Aqur'an yang harus difasihkan hingga siswa mampu mengikuti guru dengan baik dan benar. Guru melafalkan surah Al-Ikhlas dan diikuti oleh siswa secara bersama. Guru melafalkan surah Al-Ikhlas dan terjemahannya menggunakan metode SAVI yaitu dengan gerakan tubuh secara perlahan dan berulang-ulang hingga siswa mampu untuk menghafal terjemahan dan gerakan yang diajarkan. Guru melafalkan dan menerjemahkan dengan gerakan tubuh yang diikuti oleh siswa secara bersama.

c) Kegiatan akhir

Guru meminta siswa untuk melafalkan surah Al-Ikhlas sesuai tajwid yang baik dan benar seperti yang telah diajarkan oleh guru secara bersama-sama tanpa mengikuti guru. Siswa diminta untuk melafalkan disertai terjemahan menggunakan gerakan tubuh seperti yang telah dicontohkan sebelumnya oleh guru secara bersama-sama dan berulang-ulang tanpa mengikuti guru. Guru

meminta salah satu siswa sebagai perwakilan untuk maju kedepan kelas untuk melafazkan surah Al-Ikhlash serta menggunakan gerakan tubuh sesuai yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menghafal ulang surah Al-Ikhlash dengan tajwid yang baik dan benar seperti yang telah diajarkan guru serta menghafal ulang terjemahannya menggunakan gerakan tubuh di rumah masing-masing supaya hafalannya tentang materi yang diajarkan tersebut benar-benar sudah dikuasai sepenuhnya dan akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan kedua

- 1) Tahap perencanaan: a).Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II pertemuan kedua yang sudah disetujui oleh Ibu Wardatun Waro'ah S.Pd. I selaku guru mata pelajaran kelas I-C MI An-Najah Sesela, b). Menyiapkan angket hasil aktifitas siswa dan guru.
- 2) Tahap pelaksanaan tindakan
 - a) Kegiatan awal: Pada pertemuan kedua, guru melaksanakan tindakan (Kegiatan Pembelajaran) kegiatan awal sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama.
 - b) Kegiatan inti: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah hafalan yang diminta pada pertemuan sebelumnya sudah dikuasai. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menghafal kedepan kelas secara individu ditunjuk sesuai urutan absen, dan tidak lupa pula sesuai dengan kriteria seperti yang telah diajarkan yaitu kefasihan, hafalan terjemahan dan kelancaran gerakan.
 - c) Kegiatan akhir: Guru mengulang menghafal surah pendek disertai dengan gerakan tubuh diikuti oleh siswa secara bersama-sama, sebagai koreksi dan penguatan ingatan siswa.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas I-C MI An-Najah Sesela tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek siswa kelas I dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode SAVI dengan kriteria penilaian kefasihan, hafalan terjemahan dan kelancaran gerakan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur PTK yang telah ditetapkan dari awal yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II dengan dua kali pertemuan dalam masing-masing siklus. Siklus I pertemuan pertama merupakan proses pembelajaran seperti biasa menyampaikan materi menggunakan metode SAVI, dan pertemuan kedua melanjutkan proses pembelajaran yang belum selesai di pertemuan pertama dengan masing-masing siswa diminta untuk menghafal surah pendek kedepan kelas sesuai dengan kriteria penilaian peneliti yaitu kefasihan siswa dalam melafalkan surah pendek, hafalan terjemahannya dan kelancaran siswa dalam melakukan gerakan hafalan seperti yang telah diajarkan. Sambil berjalannya waktu guru memperhatikan tingkah laku siswa di dalam kelas dengan mengisi angket observasi aktivitas siswa dan tidak lupa pula guru mata pelajaran selaku observer aktivitas peneliti dalam mengajar mengisi angket yang peneliti berikan. Pengisian angket aktivitas siswa diisi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hafalan surah pendek siswa dengan menggunakan metode SAVI.

Pada Siklus I berdasarkan angket aktivitas belajar siswa, mendapat rata-rata skor sebanyak 7,5 dengan kategori kurang aktif. Sedangkan, angket aktifitas guru mendapat nilai rata-rata skor 7 dan dikategorikan aktif. Pada siklus I hasil nilai hafalan surah pendek siswa mendapat nilai rata-rata mencapai 78,6 dengan persentase nilai ketuntasan belajar siswa mencapai 84%. Sedangkan pra siklus nilai hafalan siswa nilai rata-rata mencapai 50,24 dengan persentase nilai ketuntasan belajar siswa mencapai 0% atau semua siswa belum tuntas belajar dalam hafalan. Hal ini menunjukkan bahwa menghafal surah pendek menggunakan metode SAVI mengalami peningkatan. Namun, dengan perolehan nilai rata-rata dan nilai ketuntasan belajar diatas tentu masih kurang karena masih banyak siswa yang belum tuntas serta kurangnya antusiasme siswa dalam belajar. Dan siswa masih kurang fasih dalam pelafalannya, siswa masih kurang dalam hafalan terjemahannya serta siswa masih kurang lancar dalam memperagakan gerakannya seperti yang diajarkan guru. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki masalah pada siklus I.

Adapun peningkatan pada siklus II yaitu siswa menjadi antusias belajar, hal itu dapat dibuktikan dengan siswa yang antusias angkat tangan berebut untuk maju kedepan kelas untuk menghafal surah pendek seperti yang diajarkan. Pada siklus II, peneliti selaku yang bertindak sebagai guru memperbaiki kekurangan dari siklus

I dengan guru lebih tegas dan bersuara lantang dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya menarik antusias siswa dalam belajar. Serta guru melafalkan suarah Al-Ikhlas secara perlahan-lahan dan berulang-ulang dengan menekan kan setiap ayat Al-Qur'an yang harus difasihkan bagi siswa yang masih kurang fasih felafalannya. Dan membacakan terjemahan secara perlahan-lahan dan berulang-ulang supaya siswa dapat menghafal dengan benar bagi siswa yang masih kurang dalam hafalan terjemahannya, serta guru mencotohkan gerakan secara perlahan-lahan dan berulang-ulang supaya siswa dapat menghafal gerakan dengan baik dan benar. Dengan begitu hasil dari observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari yang sebelumnya.

Pada siklus II hasil observasi siswa mendapat rata-rata skor sebanyak 10,9 dan dikategorikan aktif, dan hasil observasi guru mendapat jumlah skor 13 dan dikategorikan sangat aktif. Dan peningkatan pada hasil nilai hafalan siswa mendapatkan nilai rata-rata mencapai 88,64 dan persentase nilai hafalan siswa mencapai 96%. Jadi, kemampuan menghafal surah pendek siswa meningkat dilihat dari hasil observasi aktifitas siswa dan hasil nilai hafalan siswa dengan menggunakan metode SAVI.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II, peneliti menghentikan siklus karena indikator keberhasilan ketuntasan belajar siswa yaitu 80% sudah tercapai. Dengan perolehan skor pada siklus I yaitu mencapai 84% dan pada siklus II mencapai 96%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode SAVI dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek motivasi kelas I MI An- Najah Sesela pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar pada pra siklus yaitu 0% atau semua siswa belum tuntas dalam menghafal dengan nilai rata-rata 50,24. Dan di siklus I mengalami peningkatan presentase ketuntasan belajar yaitu 84% dengan nilai rata-rata 78,6. Peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan kemampuan menghafal surah pendek dengan perolehan siswa tuntas sebanyak 21 orang dan siswa tidak tuntas 4 siswa. Kemudian pada siklus II presentase ketuntasan belajar yaitu 96% dengan nilai-rata 88,64, dengan perolehan siswa tuntas belajar sebanyak 24 siswa dan siswa tidak tuntas

sebanyak 1 siswa. Dengan peneliti yang menggunakan kriteria penilaian yaitu kefasihan, hafalan terjemahan dan kelancaran gerakan.

B. Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran, antara lain :

1. Kepada para pengajar untuk senantiasa memberikan variasi dan inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran bagi peserta didik. Serta mampu memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, berkaitan dengan materi yang dibahas. Dengan cara tersebut, peserta didik diharapkan bisa lebih aktif mengikuti jalannya proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, sebaiknya ketika guru menerapkan metode pembelajaran dikelas, mereka dapat mengikuti instruksi dengan baik agar hasil yang dicapai bisa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Dengan begitu, akan tercipta kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mad. *Pengintegrasian Nilai-Nilai Kaffah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Tilawah Ayat, Tazkiyah dan Ta'lim Kitab Wal Hikmah: Jurnal UPI Edisi Khusus, No 1, Agustus 2011.*
- Arifin, Zainul, dkk. *Moralitas Al Qur'an dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta: Gama Media, 2012.
- Mappanyompa. (2019). *Problematika Pengkaderan Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Mataram Dalam Perspektif Norma Pengkaderan Muhammadiyah, Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum, 10 (1), 82-98*
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres, 2012.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- Atmasasmita Romli. *Teori dan Kapita Selekt Kriminologi Dalam Suatu Bunga Rampai*, Bandung, Eresco, 2011.
- Adz Dzaky dan Hamdany Bakran. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta, Fajar Pustaka Baru, 2016.

- Byron R Johnson. *The Faith Factor and Prisoner Reentry*, Interdisciplinary Journal of Reseach on Reigion, Vol 4, 2014.
- Irma Silawaty dan Mochamad Ramdan. *Peran Agama Terhadap Penyesuaian Diri Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan*, Jurnal Psikologi Sosial Fakultas Psikologi UI, Vol 3 No 13, Agustus 2007.
- Faqih Ainur Rohim. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta, UII Press, 2001.
- Fadjar, Abdul Malik. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Fajar Dunia, 1997.
- Ihromi Omas dkk. *Penghapusan Diskriminasi Terhadap Wanita*, Bandung: PT Alumni, 2006.
- Kaelan. *Metode Penelitian Agama, Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- IM, Thoyyib dan Sugiyanto. *Islam dan Pranata Sosial Keagamaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin et al. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moeloeng J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mubarok. *Metodologi Dakwah Terhadap Narapidana*. Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah DEPAG Media, 1978.
- Ontoro Johannes. "Pendidikan di Abad ke 21," dalam Wineta (ed), *Partisipasi Kristen Dalam Pembangunan Pendidikan di Indonesia Menyongsong Millenium Ketiga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998.
- Koyan I Wayan. *Pendidikan Moral Pendidikan Lintas Budaya*, Jakarta : Departemen Nasional, 2000.
- Koentjoroningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1997..
- Maruna S dan K Roy. *Amputation or Recontruction? Notes of "Knifing off" and Desistence from Crime*, Journal of ContemporaryCriminal Justice, Vol 22 no 2, 2006.
- Mapp Robyn. *The Role of Religiousity and Spiritually in Juvenile Delinquency*, New Jersey: 2009.
- Widiyanti Ninik dan Yulius Waskita. *Kejahatan Dalam Masyarakat dan Pencegahannya*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Wiranata, I Gede AB. *Dasar-Dasar Etika dan Moralitas Pengantar Kajian Etika Profesi Hukum*, Bandung : Mandar Maju, 1990.
- Widiastuty Niken dan Vitri Melinda Pohan. *Hubungan Antara Komitmen Beragama dan Kecemasan Narapidana Perempuan Menjelang Masa Bebas*, Jurnal Psikologi Universitas Tarumanegara, Vol 2 No 2, Desember 2004.
- Yudiet Novendri. *Optimalisasi LP Dalam memberikan Pembinaan Bagi Narapidana Sebagai Upaya Mencegah Terjadinya Recidive*, Skripsi, Universitas Brawijaya Malang: 2008.